

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kondisi keluarga *broken home* di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan berada dalam kategorisasi cukup tinggi dengan persentase sebanyak 53% dan skor rata-rata nilai keseluruhan dari aspek keluarga *broken home* sebesar 2,38 yang dapat dikategorikan cukup tinggi. Artinya bahwa kondisi keluarga *broken home* tidak lagi dapat menjalankan perannya secara optimal.
- b. Tingkat perilaku sosial remaja di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 39% dan skor rata-rata nilai keseluruhan dari aspek perilaku sosial remaja sebesar 2,67 yang dapat dikategorikan baik. Artinya bahwa perilaku sosial remaja dapat dipengaruhi oleh kondisi keluarga *broken home* karena semakin tinggi kondisi keluarga *broken home* maka semakin mempengaruhi perilaku sosial pada remaja.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga *broken home* terhadap perilaku sosial remaja. Hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis (uji t) antara variabel X terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,709 > 2,032$). Dengan begitu keluarga *broken home* berpengaruh terhadap perilaku sosial remaja usia 14-17 tahun di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan. Besarnya persentase pengaruh keluarga *broken home* terhadap perilaku sosial remaja adalah sebesar 39,5%. Artinya jika kondisi keluarga

mengalami *broken home* maka semakin meningkatnya perilaku sosial yang tidak baik pada remaja.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

a. Bagi remaja

Sehubungan dengan adanya pengaruh keluarga *broken home* terhadap perilaku sosial remaja, hendaknya remaja lebih dapat mengontrol diri nya agar tidak terjerumus ke dalam perilaku menyimpang yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

b. Bagi orang tua

Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan remaja, karena pada masa remaja mereka sedang dalam proses mencari identitas diri untuk membangun kepribadian yang diinginkan. Orang tua juga harus menjaga keharmonisan dalam keluarga agar dapat membangun komunikasi yang efektif sehingga remaja terbuka dengan perasaan dan pengalaman yang mereka alami.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan dan mengkaji lebih lanjut variabel-variabel lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap perilaku sosial remaja.